




<div></div>	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN PERAWATAN METODE KANGGURU		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.037	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, tanpa memandang usia kehamilannya, baik prematur ataupun cukup bulan.– Perawatan Metode Kangguru adalah perawatan bayi berat badan lahir rendah dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu (<i>skin to skin contact</i>).		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam penanganan bayi BBLR sehingga menurunkan angka mortalitas dan morbiditas BBLR.– Mencegah bayi kedinginan.– Menstabilkan denyut jantung dan pernafasan bayi.– Kenaikan berat badan bayi lebih cepat.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<div><div><div>1. Sebelum melakukan PMK (Pera vafon Metode Kangguru) petugas melakukan screening bayi yang bisa dilakukan PMK antara lain dengan syarat :<ul style="list-style-type: none">a. Bayi tidak mengalai kesulitan bernafas.b. Bayi tidak mengalami kesulitan minum.c. Bayi tidak kejang.d. Bayi tidak diare.e. Ibu dan keluarga bersedia dan tidak sedang sakit.</div><div>2. Petugas memintakan <i>informed concent</i> dengan ibu dan keluarga.</div><div>3. Petugas mencuci tangan.</div><div>4. Petugas menyarankan ibu untuk memakai baju yang longgar kancing depan sehingga bayi berada dalam satu pakaian dengan ibu.</div><div>5. Petugas melepas pakaian bayi (bayi telanjang dada hanya mengenakan</div></div><div></div></div>		

TERKENDALI

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN PERAWATAN METODE KANGGURU

No. Dokumen
DIR.03.01.01.037

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

popok , topi , kaos tangan , kaos kaki).

6. Petugas meletakkan bayi telungkup di dada dengan posisi tegak atau diagonal, tubuh bayi menempel langsung dengan ibu.
7. Petugas mengatur posisi kepala, leher, dan badan dengan baik untuk menghindari terhalangnya jalan nafas, kepala menoleh ke samping di bawah dagu ibu (ekstensi ringan).
8. Petugas mengatur posisi tangan dan kaki dalam keadaan flexi seperti posisi katak.
9. Melakukan fiksasi dengan selendang.
10. Selama PMK, petugas melakukan pemantauan :
 - a. Suhu aksila normal 36,5 - 37,5°C
 - b. Pernafasan normal 30-60 x/menit
 - c. Tidak ada tanda bahaya
 - d. Bayi mendapat ASI yang cukup minimal menyusu tiap 2 jam.

TERKENDALI

Unit Terkait

- Unit Kamar Bersalin
- Unit Perinatologi